PERAN PENGUASAAN BAHASA AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

Ni Wayan Sadiyani[1], Runi Fazalani[2]
Politeknik Negeri Bali
[1]niwayansadiyani@gmail.com, [2]runifazalani135@pnb.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the level of academic language mastery and learning achievement of accounting students and to analyze the role of academic language mastery in improving students' learning achievement. This research employed a quantitative approach with a descriptive correlational design. The population consisted of students of the Accounting Department at Politeknik Negeri Bali, with samples selected using simple random sampling. Data on academic language mastery were collected using a Likert-scale questionnaire, while learning achievement data were obtained from students' Grade Point Average (GPA) records. Data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression analysis. The results show that the mean score of students' academic language mastery was 78.45 with a standard deviation of 6.21, which falls into the high category. Students' learning achievement had a mean GPA of 3.42 with a standard deviation of 0.31, categorized as good. The regression analysis indicates that academic language mastery has a significant role in improving learning achievement, with a significance value of 0.000 (< 0.05) and a contribution of 31.6%. These findings indicate that academic language mastery is an important factor in supporting accounting students' academic achievement.

Keyword: sacademic language, learning achievement, accounting students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan bahasa akademik dan prestasi belajar mahasiswa akuntansi serta menganalisis peran penguasaan bahasa akademik dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, dengan sampel yang ditentukan melalui teknik simple random sampling. Data penguasaan bahasa akademik dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan bahasa akademik mahasiswa sebesar 78,45 dengan standar deviasi 6,21 yang berada pada kategori tinggi. Prestasi belajar mahasiswa memiliki rata-rata IPK sebesar 3,42 dengan standar deviasi 0,31 dan berada pada kategori baik. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa

penguasaan bahasa akademik berperan secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan kontribusi sebesar 31,6%. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa akademik merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan prestasi belajar mahasiswa akuntansi.
Kata Kunci: bahasa akademik, prestasi belajar, mahasiswa akuntansi

A. Pendahuluan

Pembelajaran abad ke-21 menempatkan bahasa sebagai elemen sentral dalam proses pendidikan. Bahasa berfungsi sebagai sarana utama untuk memahami informasi, mengolah pengetahuan, dan mengomunikasikan gagasan secara sistematis. Daryanto dan Syaiful (2017) menegaskan bahwa keterampilan berbahasa menjadi bagian integral dari literasi abad ke-21 karena mendukung kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pendekatan Understanding by Design juga menekankan bahwa proses pembelajaran yang efektif harus dirancang secara terstruktur dengan bahasa sebagai penghubung antara tujuan, aktivitas, dan evaluasi pembelajaran (Dari et al., 2023).

Pada pendidikan tinggi, peran bahasa menjadi semakin penting karena mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik yang kompleks. Bahasa digunakan untuk memahami bahan ajar, membaca referensi ilmiah, mengikuti diskusi akademik, serta menyusun karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik menjadi prasyarat utama bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal dan mencapai prestasi akademik yang diharapkan.

Bidang akuntansi merupakan salah satu disiplin ilmu yang menuntut ketelitian, kemampuan analitis, serta pemahaman konsep yang mendalam. Akuntansi tidak hanya berkaitan dengan perhitungan numerik, tetapi juga melibatkan pemahaman istilah teknis, penafsiran informasi keuangan, dan penyusunan laporan secara logis dan sistematis. Penguasaan Bahasa Indonesia memungkinkan mahasiswa memahami makna istilah akuntansi, instruksi akademik, serta konteks permasalahan yang disajikan dalam pembelajaran.

Bahasa juga berperan sebagai alat komunikasi akademik yang mendukung proses penyampaian dan pertukaran informasi. Hanum (2014)

menyatakan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi sekaligus instrumen manajerial yang mendukung ketepatan pemahaman dan penyampaian informasi. Dalam pembelajaran akuntansi, kemampuan berbahasa yang baik membantu mahasiswa menyampaikan hasil analisis, argumen, dan kesimpulan secara jelas dan dapat dipahami oleh pihak lain.

Mahasiswa jurusan akuntansi dituntut untuk mampu membaca dan menganalisis berbagai sumber akademik, seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan standar akuntansi. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menyusun laporan keuangan, laporan praktikum, serta karya ilmiah dengan bahasa yang sistematis dan sesuai kaidah akademik. Keterbatasan penguasaan bahasa berpotensi menimbulkan kesalahan pemahaman konsep dan menghambat kemampuan mahasiswa dalam mengekspresikan pemikiran secara tepat.

Keterampilan berbahasa yang kurang memadai dapat berdampak pada rendahnya kualitas hasil belajar dan prestasi akademik mahasiswa. Kesalahan dalam memahami soal, instruksi tugas, maupun materi perkuliahan sering kali berakar pada keterbatasan kemampuan bahasa. Temuan Triwahyuni dan Setiyani (2019) menunjukkan bahwa prestasi akademik berkaitan erat dengan kemampuan memahami materi pembelajaran secara komprehensif, yang salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa.

Perubahan kebijakan pendidikan melalui implementasi Kurikulum Merdeka semakin menegaskan pentingnya penguasaan literasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Kurikulum ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpikir kritis, reflektif, dan kontekstual melalui pemanfaatan bahasa sebagai alat utama dalam proses belajar. Rambung et al. (2023) serta Hanipah et al. (2023) menekankan bahwa Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi abad ke-21, termasuk literasi bahasa.

Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi dan pemanfaatan literasi digital turut memperkuat urgensi penguasaan bahasa dalam pendidikan tinggi. Farid (2022) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi menuntut kemampuan komunikasi yang efektif agar

kebutuhan belajar mahasiswa dapat terpenuhi secara optimal. Pentianasari et al. (2022) juga menegaskan bahwa literasi digital dan bahasa berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam konteks pendidikan akuntansi, prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh penguasaan konsep dan keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan bahasa akademik secara efektif. Bahasa akademik berperan penting dalam proses pembelajaran karena menjadi sarana utama dalam penyampaian materi, pemahaman konsep, serta evaluasi hasil belajar.

Bahasa akademik memiliki karakteristik formal, sistematis, dan objektif, serta mencakup penguasaan kosakata ilmiah, struktur kalimat kompleks, dan kemampuan memahami wacana akademik (Hyland, 2004). Dalam pembelajaran akuntansi, mahasiswa dihadapkan pada berbagai teks akademik, seperti buku ajar, jurnal ilmiah, soal berbasis studi kasus, dan laporan keuangan, yang menuntut kemampuan membaca kritis dan menulis akademik. Keterbatasan penguasaan bahasa akademik berpotensi menghambat pemahaman materi, yang selanjutnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan bahasa memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan akademik mahasiswa (Cummins, 2000; Snow & Uccelli, 2009). Mahasiswa dengan penguasaan bahasa akademik yang baik cenderung lebih mampu memahami instruksi pembelajaran, menginterpretasikan soal ujian, serta mengomunikasikan ide dan analisis secara jelas. Namun, kajian yang secara spesifik meneliti peran penguasaan bahasa akademik dalam konteks pembelajaran akuntansi masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang pendidikan tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji secara empiris hubungan dan pengaruh penguasaan bahasa akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi melalui pengukuran variabel secara objektif

dan analisis statistik. Selain itu, penelitian ini juga dapat diperkaya dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan bahasa akademik selama proses pembelajaran. Pendekatan kombinatif ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran bahasa akademik dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan akuntansi serta kontribusi praktis bagi dosen dan institusi pendidikan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi bahasa akademik mahasiswa.

Penguasaan bahasa akademik merupakan kemampuan menggunakan bahasa secara efektif dalam konteks akademik, baik secara lisan maupun tulisan (Hyland, 2004). Bahasa akademik berfungsi sebagai alat berpikir dan sarana komunikasi ilmiah yang mendukung proses konstruksi pengetahuan (Schleppegrell, 2004). Prestasi belajar, menurut Bloom (1976), merupakan hasil dari proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam pembelajaran akuntansi, bahasa akademik berperan sebagai medium utama dalam memahami konsep abstrak, menganalisis data keuangan, serta menyusun laporan akademik. Oleh karena itu, penguasaan bahasa akademik dipandang sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan paparan penelitian di atas, penguasaan Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi pada mata kuliah akuntansi. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan tingkat penguasaan bahasa akademik mahasiswa akuntansi; (2) Mendeskripsikan prestasi belajar mahasiswa akuntansi; dan (3) Menganalisis peran penguasaan bahasa akademik dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh gambaran objektif serta menguji hubungan antara penguasaan bahasa akademik dan prestasi belajar mahasiswa. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui peran penguasaan bahasa akademik dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa akuntansi tanpa melakukan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang masih aktif pada tahun akademik berjalan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Sampel yang diperoleh dianggap mewakili populasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. ariabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas: Variabel bebas (X): Penguasaan bahasa akademik, Variabel terikat (Y): Prestasi belajar mahasiswa. Penguasaan bahasa akademik diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan bahasa secara efektif dalam konteks akademik, sedangkan prestasi belajar merupakan capaian akademik mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan bahasa akademik mahasiswa berdasarkan indikator pemahaman teks akademik, penggunaan kosakata ilmiah, struktur bahasa formal, dan kemampuan menulis akademik. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima tingkat. Data prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai akademik, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau nilai mata kuliah inti akuntansi yang relevan. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan. Uji reliabilitas

dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,70. Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: 1) Analisis deskriptif, untuk mengetahui gambaran tingkat penguasaan bahasa akademik dan prestasi belajar mahasiswa, 2) Uji prasyarat analisis, yang meliputi uji normalitas data, 3) Analisis korelasi dan regresi linier sederhana, untuk mengetahui peran penguasaan bahasa akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Tingkat Penguasaan Bahasa Akademik Mahasiswa Akuntansi

Penguasaan bahasa akademik mahasiswa diukur menggunakan kuesioner skala Likert lima tingkat yang mencakup indikator pemahaman teks akademik, penggunaan kosakata ilmiah, struktur bahasa formal, dan kemampuan menulis akademik. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Penguasaan Bahasa Akademik

Statistik	Nilai
Skor minimum	62
Skor maksimum	92
Rata-rata	78,45
Standar deviasi	6,21

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor penguasaan bahasa akademik mahasiswa akuntansi berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki kemampuan bahasa akademik yang cukup baik dalam mendukung proses pembelajaran.

Untuk memperjelas distribusi tingkat penguasaan bahasa akademik, data diklasifikasikan ke dalam kategori sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Penguasaan Bahasa Akademik Mahasiswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	≥ 85	18	18,0
Tinggi	75–84	52	52,0
Sedang	65–74	25	25,0
Rendah	< 65	5	5,0
Jumlah		100	100

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi, sehingga

penguasaan bahasa akademik mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Bali tergolong baik.

Deskripsi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi

Prestasi belajar mahasiswa diukur menggunakan data dokumentasi berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil analisis deskriptif prestasi belajar disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Mahasiswa

Statistik	Nilai
IPK minimum	2,65
IPK maksimum	3,85
Rata-rata	3,42
Standar deviasi	0,31

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata IPK mahasiswa berada pada kategori baik, yang menunjukkan capaian akademik mahasiswa akuntansi secara umum telah memenuhi standar akademik yang ditetapkan institusi.

Distribusi prestasi belajar mahasiswa disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategori Prestasi Belajar Mahasiswa

Kategori	Rentang IPK	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat baik	≥ 3,75	20	20,0
Baik	3,25–3,74	58	58,0
Cukup	2,75–3,24	19	19,0
Kurang	< 2,75	3	3,0
Jumlah		100	100

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki prestasi belajar dalam kategori baik.

Peran Penguasaan Bahasa Akademik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Untuk mengetahui peran penguasaan bahasa akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa, dilakukan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi (β)	t hitung	Sig.
Konstanta	1,215		
Penguasaan bahasa akademik	0,028	6,134	0,000

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) menunjukkan bahwa penguasaan bahasa akademik berperan secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Koefisien regresi bernilai positif, yang berarti semakin tinggi penguasaan bahasa

akademik, semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

Besarnya kontribusi penguasaan bahasa akademik terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,562	0,316	0,309

Nilai R Square sebesar 0,316 menunjukkan bahwa penguasaan bahasa akademik memberikan kontribusi sebesar 31,6% terhadap prestasi belajar mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan bahasa akademik mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Bali berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami teks akademik, menggunakan kosakata ilmiah, serta menyusun tulisan akademik secara sistematis. Kondisi ini mendukung proses pembelajaran yang efektif, khususnya pada mata kuliah akuntansi yang sarat dengan istilah teknis dan analisis konseptual.

Prestasi belajar mahasiswa yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa secara umum telah sesuai dengan standar institusi. Tingginya prestasi belajar ini tidak terlepas dari kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan dan instruksi akademik yang disampaikan melalui bahasa formal.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penguasaan bahasa akademik berperan secara signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa bahasa akademik merupakan alat utama dalam konstruksi pengetahuan dan pemahaman konsep (Hyland, 2004; Schleppegrell, 2004). Mahasiswa dengan penguasaan bahasa akademik yang baik cenderung lebih mampu memahami materi perkuliahan, menginterpretasikan soal evaluasi, dan mengomunikasikan hasil belajar secara tepat.

Dengan demikian, penguatan kompetensi bahasa akademik perlu menjadi perhatian dalam

pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi sebagai salah satu upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat penguasaan bahasa akademik mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Bali berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 78,45 dan standar deviasi 6,21. Sebagian besar mahasiswa (70%) berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami dan menggunakan bahasa akademik dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar mahasiswa akuntansi berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 3,42 dan standar deviasi 0,31. Mayoritas mahasiswa (78%) memiliki IPK pada kategori baik dan sangat baik, yang mencerminkan capaian akademik yang sesuai dengan standar institusi.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penguasaan bahasa akademik berperan secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,028 dan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2 = 0,316) menunjukkan bahwa penguasaan bahasa akademik memberikan kontribusi sebesar 31,6% terhadap prestasi belajar mahasiswa, sedangkan 68,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, peningkatan penguasaan bahasa akademik berkontribusi nyata dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Bloom, B. S. (1976). Human characteristics and school learning. McGraw-Hill.

Cummins, J. (2000). Language, power and pedagogy: Bilingual children in the crossfire. Multilingual Matters.

Hyland, K. (2004). Disciplinary discourses: Social interactions in academic writing. University of Michigan Press.

Keraf, G. (2010). Diksi dan gaya bahasa. Gramedia Pustaka Utama.

Schleppegrell, M. J. (2004). The language of schooling: A functional linguistics perspective. Lawrence Erlbaum Associates.

Snow, C. E., & Uccelli, P. (2009). The challenge of academic language. In D. R. Olson & N. Torrance (Eds.), The Cambridge handbook of

literacy (pp. 112–133). Cambridge University Press.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Suryabrata, S. (2011). Psikologi pendidikan. RajaGrafindo Persada.

Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.

Uno, H. B. (2016). Teori motivasi dan pengukurannya. Bumi Aksara..